

Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Keluarga Berencana Memengaruhi Penggunaan Keluarga Berencana Pasca Persalinan

Mother's Level of Knowledge about Family Planning Influencing the Use of Postpartum Family Planning

Ni Nyoman Tutiari^{1*}, Ni Nyoman Suindri², Ni Wayan Ariyani³

1. Poltekkes Kemenkes Denpasar – Indonesia

2. Poltekkes Kemenkes Denpasar – Indonesia

3. Poltekkes Kemenkes Denpasar – Indonesia

*Email Korespondensi: nyomantutiari@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Keluarga Berencana sangat berperan dalam penurunan AKI dan AKB. Capaian penggunaan KB Pasca Persalinan masih jauh dari target di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Marga II, sehingga penelitian ini perlu dilakukan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan penggunaan KB pasca persalinan, mengidentifikasi pengetahuan dan penggunaan KB pasca persalinan.

Metode: Jenis penelitian ini analitik korelasi, data primer didapatkan dengan menggunakan kuesioner dan data sekunder didapatkan dengan menggunakan *form* pendataan. Populasinya semua ibu yang melahirkan hari ke 42-60 hari, Sampelnya sebanyak 67, metode pengambilan sampel yaitu total sampel, kemudian dilakukan analisa data secara bivariat dan univariat.

Hasil: Hasil penelitian mengungkapkan tingkat pengetahuan ibu yang paling banyak pengetahuan baik (83,6%) dan ibu menggunakan KB sebanyak 50,7%. Analisis data dengan uji *Chi Square* menunjukkan hasil *p-value* 0,001 yang menunjukkan terdapatnya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang KB dengan penggunaan KB pasca persalinan

Kesimpulan: Pengetahuan baik mendukung penggunaan KB pasca persalinan

Kata kunci: Ibu; Pengetahuan; KB Pasca Persalinan

Abstract

Background: Family planning plays an important role in reducing MMR and IMR. The achievement of postpartum family planning use is still far from the target in the UPTD Puskesmas Marga II Work Area, so this research needs to be carried out.

Objective: This study aims to determine the relationship between the level of maternal knowledge and the use of family planning after childbirth, identifying knowledge and use of family planning after childbirth.

Method: This type of research is correlational analysis, primary data is obtained using a questionnaire and secondary data is obtained using a data collection form. The population was all mothers who gave birth on days 42-60 days. The sample was 67, the sampling method was the total sample. Then data analysis was carried out bivariate and univariate.

Results: The results showed that the level of knowledge of mothers who had the most good knowledge (83.6%) and mothers using family planning was 50.7%. Data analysis using the Chi Square test showed a *p-value* of 0.001 which stated that there was a significant relationship between the level of knowledge of mothers about family planning and the use of postpartum family planning.

Conclusion: Good knowledge supports the use of postpartum family planning

Keywords: Knowledge; Mother; Postpartum Family Planning

PENDAHULUAN

Salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar adalah Indonesia, menduduki peringkat keempat di dunia. Indonesia saat ini memiliki 270,20 juta orang yang tinggal di Indonesia (1). Indonesia dengan jumlah kelahirannya yang tinggi akan meningkatkan angka kematian ibu (AKI). Di Indonesia AKI mencapai 305/100.000 KH, sangat jauh dari target SDGS yaitu 70/100.000 KH. Percepatan penurunan AKI dicapai dengan memastikan semua ibu tersentuh pelayanan kesehatan yang berkualitas (2).

Angka kematian ibu bisa ditekan apabila ibu dapat merencanakan proses reproduksi secara optimal serta mendapatkan pelayanan kehamilan, persalinan, nifas dan KB sesuai harapan atau berkualitas. Penggunaan KB pada ibu nifas dapat secara efektif menunda kehamilan apabila digunakan pada waktu yang tepat dengan metode kontrasepsi yang memadai sesuai dengan kondisi dan kebutuhan ibu. Penggunaan KB pasca persalinan ini menghindari kehamilan terlalu dekat dan tidak direncanakan. Kehamilan yang terlalu dekat merupakan kondisi kehamilan yang beresiko dimana dapat mengarah pada kondisi komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, maupun masa nifas dimana salah satunya terjadi perdarahan yang merupakan salah satu penyebab terjadinya AKI. Penggunaan KBPP ini sangat efektif dalam menekan AKI (3).

Penggunaan KB pasca persalinan untuk saat ini belum bisa menunjukkan hasil sesuai harapan dengan target capaian KB aktif 80 %, tetapi harapan untuk ibu nifas agar semua menggunakan KB pasca persalinan. Capaian KB pasca persalinan Provinsi Bali pada tahun 2021 sebesar 45,35% (3). Capaian KB pasca persalinan kabupaten Tabanan tahun 2021 sebesar 49,9%. Angka tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2019 cakupan peserta KB pasca persalinan adalah 75,9% (4). Sedangkan capaian KB pasca persalinan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Marga II pada tahun 2021 sebesar 64% (5). Hasil *study* pendahuluan dengan 5 orang ibu nifas yang tidak menggunakan KB mengatakan tidak mengetahui mengenai Keluarga Berencana setelah melahirkan.

Faktor internal maupun eksternal mempengaruhi penggunaan KB pasca persalinan. Faktor Internal diantaranya adalah pengetahuan ibu, pendidikan, umur, paritas. Sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah informasi petugas, dukungan suami dan sosial budaya. Faktor pengetahuan merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap seseorang dalam pengambilan keputusan atau melakukan Tindakan (6). Pengetahuan menjadi hal utama dalam penggunaan KB karena berdasarkan dari beberapa proyek penelitian yang terselesaikan.

Penelitian yang telah terselesaikan diharapkan dapat berkontribusi dalam upaya peningkatan capaian KB pasca persalinan. Menurut Febrianti (2018) tentang faktor - faktor yang berhubungan dengan penggunaan IUD (*Intra Uterine Device*) pasca placenta melaporkan bahwa informasi dari profesional medis dan penggunaan IUD Pasca Plasenta tidak ada hubungan, namun yang berhubungan adalah tingkat pendidikan dan pengetahuan (7). Dalam penelitiannya, pendidikan tidak ada hubungannya dengan kemauan seseorang untuk melakukan KB pasca persalinan, sebaliknya ada hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap, dukungan suami, dan keterlibatan tenaga kesehatan dengan kemauan seseorang dalam penggunaan KB pasca persalinan (8).

Berdasarkan penelitian Asnita Sinaga tentang hubungan pengetahuan pada ibu hamil trimester III dengan penggunaan KB IUD pasca placenta di Kota Yogyakarta, setelah dilakukan pengujian teori bahwa penggunaan IUD pasca plasenta berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil trimester III (10). Dalam penelitian mengatakan bahwa dukungan suami merupakan faktor yang berhubungan signifikan dengan penggunaan kontrasepsi pada wanita yang menikah muda, sedangkan umur kawin pertama, pendidikan kerja, serta pengetahuan, informasi yang diberikan

petugas lapangan KB merupakan faktor yang tidak berhubungan signifikan dengan penggunaan kontrasepsi pada wanita yang menikah muda (11).

Mengacu pada latar belakang, peneliti berkeinginan melakukan penelitian hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang KB dengan penggunaan KB pasca persalinan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Marga II.

METODE

Desain yang digunakan *cross sectional* yaitu metode penelitian analitik. Populasi yang digunakan adalah semua ibu yang telah melahirkan pada hari ke 42-60 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Marga II pada bulan Februari, Maret, April 2023. Metode penentuan sampel dengan teknik total *sampling* berjumlah 67 orang.

Variabel yang diteliti adalah variabel bebas yaitu pengetahuan ibu tentang KB dan variabel terikat yaitu penggunaan KB pasca persalinan. Data pengetahuan adalah data primer langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner, sedangkan data sekunder penggunaan KB yang didapat di buku KIA beserta kartu KB.

Analisa data univariat dan bivariat dilakukan. Analisis statistik *Chi-Square* (X²) digunakan dalam penyelidikan ini, dengan tabel dua kali dua dan tingkat kesalahan 5% (0,05). Tidak ada hubungan yang signifikan jika nilai frekuensi pengamatan sama dengan nilai prediksi, dan H_a diterima jika nilai p kurang dari 0,05.

Sebelum melakukan penelitian sudah melakukan pengurusan *Ethical clearance*. Persetujuan etik/*Ethical Approval* dikeluarkan oleh Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar nomor LB.02.03/EA/KEPK/0083/2023 menyatakan LAIK ETIK pada tanggal 21 Februari 2023. Semua responden dalam penelitian ini sudah mendapatkan *informed consent*.

HASIL

Pada tabel 1 dipaparkan karakteristik responden ibu berdasarkan usia, jumlah anak, pendidikan terakhir, sosial budaya, dukungan suami, riwayat penggunaan KB, informasi, penggunaan KB, dan jenis KB.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi		
	f	%	
Usia	<20 tahun	3	4,5
	21-35 tahun	54	80,6
	>36 tahun	10	14,9
Jumlah Anak	1 anak	22	32,8
	2-3 anak	39	58,2
	>3 anak	6	9
Pendidikan Terakhir	SD	3	4,5
	SMP	13	19,4
	SMA	34	50,7
	Diploma/Sarjana	17	25,4
Sosial Budaya	Mendukung	67	100
	Tidak mendukung	0	0

Karateristik		Frekuensi	
		f	%
Dukungan Suami	Mendukung	63	94
	Tidak Mendukung	4	6
Riwayat Penggunaan KB	Pernah	36	53,7
	Tidak Pernah	31	46,3
Informasi	Pernah	60	89,6
	Tidak Pernah	7	10,4

Berdasarkan data pada tabel 1, sebagian besar ibu merupakan kelompok umur 21 sampai 35 tahun (80,6%), sedangkan yang paling rendah adalah kelompok umur dibawah 20 tahun(4,5%). Rata-rata responden memiliki dua sampai tiga anak (58,2%) dengan pendidikan terakhir yang paling banyak adalah SMA (50,7%). Seluruh responden mengungkapkan sosial budaya yang mendukung (100%). Sebanyak 94% responden mengutarakan mendapatkan dukungan suami dalam penggunaan KB, sedangkan sebanyak 49,3% responden mengungkapkan dalam tidak pernah menggunakan KB sebelumnya. Terkait dengan informasi terkait dengan Keluarga Berencana, secara mayoritas responden (89,6%) mengungkapkan pernah mendapatkan informasi terkait kontrasepsi.

Tabel 2. Gambaran Tingkat Pengetahuan

Karakteristik		Frekuensi	
		f	%
Tingkat Pengetahuan	Kurang	11	16.4
	Baik	56	83.6

Berdasarkan data pada tabel 2, Tingkat pengetahuan ibu dominan baik (83%), sedangkan 16,4% dinyatakan memiliki tingkat pengetahuan yang kurang.

Tabel 3. Gambaran Penggunaan KB Pasca Persalinan

Penggunaan dan Jenis Kontrasepsi		Frekuensi	
		f	%
Penggunaan KB	Tidak Menggunakan	33	49,3
	Menggunakan	34	50,7
Total		67	100
Jenis KB	IUD	7	20,6
	MOW	4	11,8
	Suntik	19	55,8
	Pil	4	11,8
Total		34	100

Berdasarkan Tabel 5 bahwa pengguna KB pasca persalinan sebanyak 50,7 % dengan jenis KB yang digunakan Sebagian besar menggunakan KB suntik sebanyak 55,8%, yang menggunakan IUD sebanyak 20,6 % dan penggunaan MOW dan pil berimbang dengan angka 11,8%.

Tabel 4: Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang KB dengan Penggunaan KB Pasca Persalinan

Tingkat Pengetahuan	Penggunaan KB				Total		p-value
	Tidak Menggunakan		Menggunakan		f	%	
	f	%	f	%			
Kurang	6	8,95	5	7,45	11	16,4	0.001
Baik	6	8,9	50	74,7	56	83,6	
Total	12	18	55	82	67	100	

Berdasarkan data pada tabel 4 dari 11 responden (16,4%) dengan tingkat pengetahuan kurang, enam orang (8,95%) diantaranya tidak menggunakan KB, sedangkan lima lainnya (7,45%) menggunakan KB. Sebagai perbandingan, dari total 56 responden (83,6%) yang memiliki tingkat pengetahuan baik, 50 orang (74,7%) diantaranya memilih untuk menggunakan KB sedangkan enam (8,9%) tidak. Hasil Uji *Chi Square* pada variabel tingkat pengetahuan ibu tentang KB dengan variabel penggunaan KB didapatkan nilai *p-value* 0,001. Nilai uji ini lebih rendah dari 0,05 berarti terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang KB dengan penggunaan KB pasca persalinan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Marga II Kabupaten Tabanan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan *p-value* 0,001 lebih rendah daripada 0,05 akhirnya H_0 dinyatakan ditolak dan H_a diterima. Melalui penelitian ini, diketahui mayoritas ibu dengan pengetahuan baik memilih untuk menggunakan KB setelah pasca persalinan (74,7%), sedangkan sebagai pembanding, ibu dengan pengetahuan kurang hanya 5 orang yang memutuskan menggunakan KB pasca persalinan (7,45%). Kuesioner dalam penelitian ini komponen yang dibahas lebih banyak tentang akses pelayanan KB pasca persalinan dan sedikit mengambil tentang manfaat dari KB setelah melahirkan. Pengetahuan ibu tentang KB pasca persalinan menunjukkan angka yang signifikan karena dari awal kehamilan ibu sudah mendapatkan edukasi. Edukasi tersebut bisa diperoleh dari nakes, media sosial, buku KIA maupun dari kader. Sejak masa kehamilan ibu sudah diberikan informasi tentang KB dan dalam P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) perencanaan penggunaan KB termasuk salah satu komponen di dalamnya. Salah satu program penguatan kader di desa merupakan hal yang dapat menambah wawasan ibu tentang KB. Buku KIA sebagai media komunikasi juga memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang KB.

Penelitian ini sesuai dengan penyelidikan yang diselesaikan oleh Febrianti (2018) tentang faktor - faktor yang berhubungan dengan penggunaan IUD (*Intra Uterine Device*) pasca placenta Berdasarkan hasil distribusi frekuensi data dan analisa bivariat, faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan IUD *Post Placenta* di RSUD dr Rasidin kota Padang meliputi pengetahuan, pendidikan, informasi tenaga kesehatan. Menurut peneliti, pengetahuan berfungsi sebagai landasan untuk tindakan atau pengambilan keputusan. Karena akan semakin mudah

semakin banyak ilmu yang didapat. seseorang dalam berbagi wawasan terkait kesehatan pribadi. Individu yang berpengetahuan tinggi akan menjalani gaya hidup sehat dan memahami pentingnya menjaga kesehatan dan kesejahteraan, termasuk memanfaatkan metode kontrasepsi yang tepat, aman, dan efektif bagi ibu dan keluarganya. Ibu berpengetahuan cukup tentang IUD pasca plasenta terbuka dalam penggunaan metode kontrasepsi (7).

Menurut Loudoe (2019) melalui studinya yang menunjang penelitian ini menyatakan terdapatnya hubungan signifikan antara pengetahuan dengan pemilihan kontrasepsi hormonal dan non hormonal. Perihal terkait umur, pendidikan, dan informasi yang diterima memiliki pengaruh terhadap pengetahuan ibu dalam pemilihan kontrasepsi (12). Penelitian oleh Hasibuan pada tahun 2022 di Puskesmas Kecamatan Siabu, Sumatra Utara sebagai pendukung alam penelitian ini melalui uji *Chi Kuadrat* nilai p 0,046 yang menggunakan sampel sebanyak 103 ibu pasca persalinan di wilayah kerja puskesmas. Melalui penelitiannya pengetahuan penggunaan KB yang baik akan mempengaruhi mereka dalam memilih metode/alat kontrasepsi termasuk kebebasan untuk memilih kecocokan, kenyamanan, dan keamanan. Tingkat kesadaran yang tinggi terhadap penggunaan alat kontrasepsi agar mencegah kehamilan yang tidak direncanakan, dipengaruhi oleh adanya paparan informasi terkait kontrasepsi dan tingkat pemahaman ibu (13).

Berbeda halnya dengan empat penelitian diatas, menurut Susanti,dkk (2019), menyatakan hasil yang berbeda. Menurutnya,tidak berhubungan umur, paritas, dan tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi IUD dan Implan pasca persalinan. Peningkatkan kualitas pelayanan untuk meningkatkan penggunaan KB pasca persalinan sangat disarankan kepada bidan di puskesmas (14).

SIMPULAN

Penelitian yang melibatkan ibu melahirkan di UPTD Puskesmas Marga II Kabupaten Tabanan dengan hasil : mayoritas responden berpengetahuan baik dan mayoritas menggunakan KB pasca salin.. Adanya hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang KB dengan penggunaan KB pasca persalinan

SARAN

Puskesmas dapat meningkatkan pengetahuan ibu nifas tentang KB agar dapat meningkatkan capaian penggunaan KB pasca persalinan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Marga II. Penelitian selanjutnya agar dapat dilakukan analisis faktor terhadap karakteristik responden sehingga memberikan gambaran hasil penelitian yang lebih luas dengan mengetahui faktor predisposisi mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada dosen, keluarga, teman-teman, dan semua pihak atas dukungan dan bantuannya sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Pusat Statistik. Profil Statistik Kesehatan 2021 [Internet]. Badan Pusat Statistik. 2021. 148 p. Available from: <https://www.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=MGYyMDczMjM5MDI2MzMzNDJhMWY2YjAx&xzmn=aHR0cHM6Ly93d3cuYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2F0aW9uLzIwMjEvMTIvMjIvMGYyMDczMjM5MDI2MzMzNDJhMWY2YjAxL3Byb2ZpbC1zdGF0aXN0aWsta2VzZWVhdGFuLTIwMjEuaHRtbA%3D%3D&twoadfnarf>

2. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indo-nesia. 2021. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
3. Dinkes Propinsi Bali. Propil Kesehatan Provinsi Bali 2021. DINAS KESEHATAN PROPINSI BALI; 2021. 290 p.
4. Dinas Kesehatan Kab. Tabanan. Profil Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2021. 2021.
5. Puskesmas Marga II. Propil Kesehatan Puskesmas Marga 2 2021. 2021.
6. Notoadmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta; 2018.
7. Febrianti R. Faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan iud postplacenta. J Hum Care [Internet]. 2018;3(1). Available from: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm%0AFAKTOR-FAKTOR>
8. Sembiring, J.B., Suwardi.S.dan Saragih, H J. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesiapan Menjadi Akseptor KB Pasca Persalinan di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam Tahun 2019. J Ilm Univ Batanghari Jambi. 2020;20(2):571.
9. Sinaga A. Hubungan Pengetahuan Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Penggunaan KB IUD (Intra Uterine Device) Pasca Placenta Di Kota Yogyakarta. 2019;4(2).
10. Listya EP. Hubungan pengetahuan ibu bersalin tentang kb pasca salin dengan keikutsertaan penggunaan kb pasca salin pengguna jampersal. J Chem Inf Model. 2013;53(9):1689–99.
11. Aryanti H, Ani LS, Karmaya INM. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Kontrasepsi pada Wanita Kawin Usia Dini di Kecamatan Aikmel, Kabupaten Lombok Timur. Public Heal Prev Med Arch. 2014 Dec 1;2(2):146.
12. Loudoe N, Efendi F, Fauziningtyas R. Determinan Pengetahuan tentang Kontrasepsi pada Ibu yang Berusia Remaja di Kupang. Vol. 4, Indonesian Journal of Community Health Nursing. 2020. 73 p.
13. Hasibuan S, Pane AH. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pemilihan Kontrasepsi Di Puskesmas Sipiongot. Ibnu Sina J Kedokt dan Kesehat - Fak Kedokt Univ Islam Sumatera Utara. 2022;21(2):138–44.
14. Susanti, Sohimah, Rosdiana R. Hubungan Usia, Paritas, Dan Pendidikan Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Iii Tentang Alat Kontrasepsi Iud Dan Implan Pasca Persalinan Di Puskesmas Cilacap Selatan 1 Tahun 2019. J Kesehat Bidkesmas Respati [Internet]. 2021;2(12):20–6. Available from: <http://ejurnal.stikesrespati-tsm.ac.id/index.php/bidkes/article/view/403>